

# Sanggahan atas Ibn Taimiah yang Menolak Adanya Keturunan Imam Al-Hasan Al-Askari

---

<"xml encoding="UTF-8?>

Syubhat lain yang sering dilontarkan seputar imam Mahdi As adalah masalah seputar tidak adanya keturunan imam al-Hasan al-Askari. Dengan memunculkan syubhat ini pengusungnya berusaha menafikan kelahiran imam Mahdi As

Pengagas syubhat ini adalah Ibn taimiah yang kemudian menyatakan bahwa ucapan tersebut :bersumber dari Thabari

maka disebutkan: sungguh Muhammad bin Jarir al-Thabari dan Abdul Baqi bin Qani' dan" selain keduanya dari para pakar nasab dan sejarah bahwa Hasan bin Ali al-Askari tidak "[memiliki keturunan.[1]

Dengan melontarkan syubhat di atas, Ibn Taimiah berusaha membantah serta menolak .keberadaan imam Zaman dari garis keturunan imam Hasan al-Askari

Namun sangat disayangkan bahwa data yang disebutkan oleh Ibn Taimiah tersebut tidak .ditemukan di dalam kitab Tarekh Thabari

Lebih aneh lagi, seorang peneliti (muhaqqiq) kitab Minhaj al-Sunnah bernama Dr. Muhammad Rasyad Salim memaparkan satu kisah dari kitab Shilah al-thabari bukan Tarekh Thabri yang tejadi pada zaman khalifah Abasiah bernama al-Muqtadir di mana ada seseorang yang mengaku sebagai Muhammad bin Hasan. Lantas kemudian seorang pembesar dari Ali Thalib :menyebutkan jika Hasan tidak memiliki keturunan

ringkasan kisah tersebut dalam kitab Thabari 11/ 49-50 ( shilat al-Thabari): adalah seorang" laki-laki menyangka bahwa dirinya adalah Muhammad bin Hasan al-Mahdi. Lantas al-Muqtadir memerintahkan untuk mendatangkan Ibn Thumar; penghulu serta tetua Ali Thalib. Ia kemudian menanya laki-laki tersebut tentang garis keturunannya. Laki- laki tersebut mengira bahwa dirinya adalah Muhammad bin al-Hasan bin Musa bin Ja'far al-Ridha dan ia datang dari "[pelosok. Ibn Thumar berkata padanya: al-Hasan tidak memiliki keturunan.[2]

Peneliti tersebut dengan catatannya berusaha membenarkan apa yang disebutkan oleh Ibn

.Taimiah namun dengan cara yang tidak tepat

Karena sekalipun di dalam cerita tersebut disebutkan seseorang bernama al-Hasan yang tidak memiliki keturunan, akan tetapi sosok yang ada dalam kisah ini bukanlah imam Hasan Al-Askari. Sebab garis keturunan yang disebutkan adalah al-Hasan bin bin Musa bin Ja'far al-Ridha. Sedangkan garis keturunan imam al-Hasan al-Askari adalah: al-Hasan al-Askari bin Ali .bin Muhammad bin Ali bin Musa bin Ja'far

Oleh karena itu, yang ditolak memiliki keturunan dalam kisah di atas adalah al-Hasan bin Musa .bin Jafar al-Ridha bukan al-Hasan bin Ali bin Muhammad bin Ali al-Ridha bin Musa bin Ja'far

Dari fakta ini dapat dipahami bahwa klaim ataupun syubhat yang digembar-gemborkan oleh Ibn Taimiah dan golongannya berkaitan dengan terputusnya keturunan imam Hasan al-Askari .hanyalah igauan

Ibn Taimiah dalam kitabnya telah melakukan kesalahan besar dengan menyebutkan satu catatan sejarah yang tidak pernah ada, sedangkan peneliti kitab tersebut dengan mengajukan .data yang tidak berkaitan dengan pembahasan yang sedang dipermasalahkan

Terlebih, sebelumnya telah banyak dibahas bahwa kelahiran imam Mahdi merupakan fakta yang diakui oleh banyak tokoh Ahlus Sunnah. Baik mereka yang mengakui keimamannya maupun menolak hal tersebut, namun yang jelas mereka telah mengakui kelahiran seorang .sosok bernama Muhammad bin al-Hasan al-Askari

Yang artinya bahwa imam al-Hasan al-Askari memiliki keturunan bernama Muhammad fakta .yang diingkari oleh Ibn Taimiah dan yang seide dengannya

Ibn Taimiah, Tqiyuddin Ahmad bin Abdul Halim, Minhaj al-Sunnah, jil: 4, hal: 87, cet: al- [1] .Maktabah al-Arabiah al-Suudiyah,1406 H/ 1986 M

Ibn Taimiah, Tqiyuddin Ahmad bin Abdul Halim, Minhaj al-Sunnah, jil: 4, hal: 87, cet: al- [2] .Maktabah al-Arabiah al-Suudiyah,1406 H/ 1986 M